

Penyuluhan Kepada Masyarakat Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara dengan tema “Peluang Usaha Pengembangan Bebek Peking Pedaging, Telur DOD/ *Day Old Duck*” dan Aspek Legalitas Merek Dagang

Eli Apud Saepudin^{1*}, Sulkiah Hendrawati², Sherlinda³

^{1, 2, 3}Universitas Bina Bangsa, Serang, Indonesia

Email : eli.apud.saepudin@binabangsa.ac.id¹, sulkiah.hendrawati@binabangsa.ac.id², sher.linda@icloud.com³

Abstract

The aspect of trademark legality in the sale of Peking Duck is a superior duck to be developed, this duck is not from Indonesia, but the habitat and ecosystem in Indonesia are very suitable for the development of Peking duck. Therefore, let's pick up this good opportunity to be used as a promising business opportunity, hopefully with perseverance and hard work accompanied by prayer, this valuable opportunity can be utilized as well as possible. Hopefully, our standard of living and income will increase. Qualification of the types of results from peking duck cultivation, are in the form of; eggs, DOD (day old duck), and meat. The demand for peking ducklings (DOD) is quite high but not matched by adequate egg supply. The need for peking duck meat consumption in some major cities in Indonesia is also quite high.

Keywords: *Counseling, Community, Legality Aspects*

Article History:

Received 2023-12-30

Revised 2024-01-10

Accepted 2024-01-31

Abstrak

Aspek legalitas merek dagang dalam penjualan Bebek Peking merupakan bebek unggulan untuk dikembangkan, bebek ini bukan berasal dari Indonesia, akan tetapi habitat dan ekosistem di Indonesia sangat cocok untuk pengembangan bebek peking. Oleh karena itu, mari kita jemput kesempatan yang baik ini untuk dapat dijadikan peluang usaha yang menjanjikan, semoga dengan ketekunan dan kerjakeras diiringi do'a kesempatan berharga ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Semoga taraf hidup dan pendapatan kita lebih meningkat. Kualifikasi jenis hasil dari usaha budidaya bebek peking, adalah berupa; telur, DOD (*day old duck*), dan daging. Permintaan anak bebek peking (DOD) cukup tinggi tetapi tidak diimbangi dengan persediaan telur yang memadai. Kebutuhan konsumsi daging bebek peking di beberapa kota besar di Indonesia cukup tinggi pula.

Kata Kunci: Penyuluhan, Masyarakat, Aspek Legalitas

PENDAHULUAN

Peluang usaha tidak bisa datang begitu saja tentunya semua harus dimulai proses demi proses membutuhkan kesabaran konsistensi demi meraih keuntungan dan simpatik dari para pelanggan. Untuk memulai usaha tentunya apa yang harus dibutuhkan pertama adalah ilmunya atau pengalaman, pengalaman bisa diambil dari siapa saja atau bahkan pengalaman sendiri ketika ikut seseorang yang punya usaha kita pelajari metode tips dan triknya apa saja yang dibutuhkan apa saja yang diperlukan sehingga pepatah menyebutkan bahwa “pengalaman adalah guru yang paling berharga dalam kehidupan”. (Studi et al., 2023). Komoditi bebek

peking pedaging, telur, ,DOD *Day Old Duck* dan aspek legalitas itu penting dimana setiap usaha tentu harus ada ijin harus terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM (Aditya Indra Renaldi, Ridwan Khairandy, 2022) kenapa demikian karena aspek legalitas merek dagang itu penting untuk menjadi *brand* merek ciri khas dari suatu wirausaha agar kedepannya tidak ada masalah ketika ada oknum tmemanfaatkan merek yang sudah lama digunakan yang dari awal ketika belum terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM tiba-tiba ada yang menggunakan *claim* bahwa itu merek dagang saya disitulah pentingnya aspek legalitas dalam hak kekayaan intelektual supaya legal secara negara legal secara keadministrasian (Saepudin, Nugraheni, et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Pentingnya aspek legalitas dan ijin edar dalam berbisnis, dengan adanya penyuluhan yang dilaksanakan selama 40 hari di Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara bertujuan untuk mengenalkan legalitas dalam usaha apalagi usaha disini sebagai mata pencaharian sehari-hari masyarakat Desa Pakuncen, perangkat dengan mendukung sepenuhnya kepada masyarakat untuk mendaftarkan usaha yang mereka geluti agar memiliki kekuatan hukum dan legalitas sebagai perlindungan dari sebuah usaha artinya dengan berlegalitas usaha yang di mulai dari nol sampai berhasil, diibaratkan kita membeli kendaraan lengkap deng BPKB dan STNK artinya kendaraan tersebut memiliki lgalitas dan diakui oleh negara baik secara keadministrasi dan secara hukum (Saepudin, Laksana, et al., 2024).

Begitu pentingnya legalitas untuk masa depan sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah dimana sebuah usaha baik yang baru merintis maupun usaha yang baru mulai tentu pentingnya mendaftarkan ijin usahanya melalui kelurahan, notaris sangat mudah dilakukan dan jangan takut untu memulai karena kita harus taat kepada peraturan Perundangan Undangan berkaitan dengan legalitas dan hukum yang mengikat (Saepudin, Asnawi, et al., 2023).

Untuk mengurus aspek legalitas sangatlah mudah bisa mendaftarkan secara online dengan memiliki email pribadi kemudian masuk/login dengan sudah mengisi register yang ada pada palform yang telah disediakan oleh website penyedia layanan perijinan setelah itu di simpan permanen maka 7 hari kerja akan mendapatkan respon surat dapat di download pada email. Tata Cara Mendaftarkan UMKM (Hartoko et al., 2023).

1. Login menggunakan akun yang sudah dimiliki;
2. Jika belum memiliki akun, kamu bisa membuatnya di menu Registrasi;
3. Setelah pembuatan akun selesai, kamu bisa login kembali;
4. Pilih tombol Perizinan Berusaha lalu Perseorangan, kemudian pilih;
5. Pilih Permohonan Baru, lalu pilih tombol Tambah Usaha.

PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN

Penyuluhan dilakukan di balaidesa Pakuncen pentingnya aspek legalitas dalam meningkatkan omset penjualan UMKM Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara melalui kegiatan sosialisasi mengundang dosen dari Universitas Bina Bangsa Yakni Ibu Hj. Sulkiah Hendrawati, S.H, M.H bidang Hukum dan Bidang Pemerintahan Bapak Eli Apud Saepudin, S.IP,. M.A.P dari perangkat Desa Pankuncen yakni Ada Bapak Fuad selaku Sekretaris Desa Pakuncen kegiatan pendampingan dilaksanakan di Kantor Desa Pakuncen dari pukul 08.00 – 12.00 WIB dengan adanya kegiatan pendampingan dari perangkat desa dan dosen PKM Universitas Bina Bangsa dilakukan selama 40 hari dimana masyarakat selain di edukasi masyarakat juga yang memiliki UMKM harus memiliki legalitas, merk yang dipatenkan agar dikenal produknya diseluruh wilayah Indonesia dan manca negara (Saepudin, Fadilah, et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan UMKM dan Koperasi Kebutuhan pelaku usaha mikro,kecil, menengah (UMKM) dan koperasi. Kurangnya pemodal untuk mengembangkan produk UMKM, Kurangnya promosi, selama ini koperasi di desa pakuncen belum optimal dalam mengelola UMKM. Pemerintahan Desa telah melakukan pendampingan dalam bentuk ikut serta dalam melakukan usaha untuk memasarkan produk tersebut. Diantara UMKM yang terdapat di Desa Pakuncen, yaitu Usaha Bebek Ungkep Frozen. Sebagai bentuk pendampingan

terhadap UMKM (Saefudin et al., 2023). Kebutuhan Pelaku UMKM, Koperasi dan Ekonomi Kreatif Dalam menjalankan usahanya, seringkali pelaku UMKM dihadapi dengan berbagai persoalan bisnis. Di masa transisi saat ini pelaku UMKM dan Ekonomi Kreatif terkena dampak yang cukup signifikan, mulai dari sulitnya memasarkan produk sampai sulit dalam pengadaan modal usaha, para pelaku UMKM dan Ekonomi Kreatif sangat membutuhkan solusi dan dukungan dari pemerintah mengenai bagaimana cara mensiasati hal tersebut, seperti butuhnya bantuan modal dari perbankan dan solusi memasarkan produk di tengah masa transisi agar usaha mereka tetap berjalan (Apud et al., 2023).

Faktor pendorong Desa pakuncen memiliki lahan perternakan dan pertanian yang luas yang dapat menjadi mata pencarian masyarakat, untuk pelaku UKM. Tanaman Kunyit, Lengkuas, Jahe, Pisang, Singkong, cengkeh dan beberapa hasil perkebunan lainnya. Lahan peternakan menghasilkan panen yang dimanfaatkan untuk inovasi produk UMKM. Dalam menjalankan usahanya, seringkali pelaku UMKM dihadapi dengan berbagai persoalan bisnis. Tingkat kemampuan serta semangat dari para pelaku usaha yang sangat besar terhadap UMKM untuk meningkatkan perekonomian. Diantara UMKM yang terdapat di Desa Pakuncen, dalam bentuk Bebek Ungkep dalam bentuk Frozen Food yang terbuat dari bahan dasar Olahan Bebek. Dipilihnya usaha ini, karena usaha tersebut termasuk usaha yang belum secara optimal untuk dikembangkan secara legalitas dan manajemen bisnisnya dan merupakan salah satu peluang besar sehingga diharapkan mampu menjadi usaha besar dengan pemasaran yang luas yang tidak hanya di pasarkan di Desa Pakuncen (Wahyiah et al., 2023). Faktor Penghambat dan Upaya Penanggulangannya :

- a. *Strength* (Kekuatan): Melimpahnya sumber utama bahan baku untuk memproduksi sehingga memudahkan pelaku UMKM untuk memproduksi bebek Ungkep Frozen.
- b. *Weakness* (Kelemahan) : Tidak ada peran aktif pemilik UMKM untuk mengembangkan usahanya, dan legalitas belum ada oleh karena karena permasalahan permodalan.
- c. *Threat* (Ancaman): Banyak pesaing bisnis lain yang lebih berkembang usaha nya
- d. *Opportunity* (Peluang): Dengan di adakan nya inovasi produk serta pemasaran yang tepat akan memberikan peluang bagi produk yang dipasarkan.



Gambar 1. Proses Pencicangan daging Bebek Peking

Daging Bebek peking memiliki tekstur daging yang lunak dan empuk sangat berbeda dengan daging bebek lokal yang memiliki warna yang cukup gelap dan dagingnya sedikit a lot dan wajar kalau harga daging bebek peking /kilogram Rp 60.000 biasanya para konsumen senang membeli daging bebek peking ungkep frozen karena lebih simpel sudah memiliki bumbu jadi tinggal ditaruh diluar setelah dari freezer kembali ke suhu normal tinggal di goreng dan rasanya tidak kalah dengan bebek peking yang baru dipotong dan diolah tapi memang jaman serba klak klik di era digital saan masyarakat saat ini lebih memilih yang sudah jadi jadi tidak perlu repot-repot memotong mencincang mencuci daging bebek peking dan daging bebek peking memiliki banyak protein hewani asal unggas dagingnya sangat digemari masyarakat Indonesia, memiliki rendah lemak pada daging karkasnya (Saepudin, Zulfikar, et al., 2024).



Gambar 2. Peternakan Bebek Peking Desa Pakuncen Bojonegara

Protein dan energi merupakan kebutuhan dasar pada manusia dimana dalam 500gram daging bebek peking yang telah diolah memiliki banyak vitamin dan protein keseimbangan gizi seperti : energi 2900mg, protein 20mg, Methione 50mg, Lysine 11mg, Threonine 70mg, Tryptophan 23mg, Calcium 83mg, Av.Posporus 40mg, Manganese 10mg, Zinc 60mg, Vitamin A 10.000 mg, Vitamin D 3.000, Vitamin E 20mg angka kecukupan gizi untuk manusia sangat cukup untuk 500gram daging bebek peking.(Saepudin, Hartoko, et al., 2024)



Gambar 3. Olahan Bebek Peking Ungkep



Gambar 4. Bebek Peking Ungkep Froomzen

Bebek ungkep prozeen selain memiliki kekuatan ketahanan dalam suhu dingin bisa bertahan dalam 6 bulan disimpan dalam lemari pendingin di dalam freezer kemasan yang sangat menaring harga terjangkau untuk bebek peking proozen kemasan 900 gram berkisar Rp 90.000 sangat murah dan hemat dapat digunakan selama 6bulan dengn catatan disimpan di lemari pendingin freezer. Aspek legalitas iytu sangat penting dimana setiap usaha yang digeluti perlu memilik hak cipta yang dipatenkan palaku usaha memiliki merk dagang yang dipatenkan sehingga memiliki nama label merk yang memiliki legalitas payung hukum (Eli Apud Saepudin et al., 2023).

Permasalahan Mitra Pelaku Usaha UMKM Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara

Aspek Legalitas Usaha

1. Beberapa pelaku usaha belum memiliki merek dagang/jasa serta belum mengetahui fungsi merek dalam kegiatan usaha

2. Belum adanya pemahaman mengenai legalitas usaha khususnya **legalitas merek**, sehingga merek yang dimiliki pelaku usaha UMKM rentan dijiplak/ditiru oleh pihak lain. (Fitrianti et al., 2023)

Aspek Manajemen Usaha

1. Belum adanya pemahaman manajemen usaha khususnya mengenai strategi pemasaran sehingga pelaku usaha belum dapat mengembangkan usahanya secara optimal.
2. Belum adanya manajerial pengelolaan keuangan dan pengelolaan produk dengan baik secara kualiti dan kuantiti.
3. Belum memahami penjualan berskala nasional dan mancanegara ekspor/impor
4. Belum pernah mengikuti diklat atau pelatihan sebelumnya tentang bisnis secara digital

KESIMPULAN

Maka dapat disimpulkan Pendampingan aparatur Desa kepada masyarakat Pakuncen sangat menimbulkan semangat dan motivasi tertinggi untuk para pelaku usaha tentu dengan sudah memiliki ijin usaha dan aspek legalitas pelaku usaha dapat melebarkan sayap di bidang usahanya bisa mencapai berbagai daerah bahkan mancanegara. Karena legalitas usaha UMKM sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil Menengah dapat disimpulkan sebagai sebagai bentuk usaha produktif milik orang/perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria perorangan yang memenuhi kriteria yang sebagaimana telah diatur dalam undang undang tersebut.

Aspek Hukum, Sosialisasi pengenalan merek besertafungsinya dalam kegiatan usaha Sosialisasilegalitas merek sebagaiperindungan hukum seperti tingkat pemahaman, mengenai merek dan legalitas merek sebagai perlindungan hukum, penerapan merek dan pendaftaran merek dagang/jasa. Aspek Manajemen Sosialisasi mengenai merek sebagaistrategi pemasaran, Sosialisasi mengenai mekanismestrategi pemasaran Peningkatan pemahaman merek sebagai strategi pemasaran Peningkatan pemahaman mekanisme strategi pemasaran dalam kegiatan usaha, Penerapan strategi pemasaran dalam kegiatan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Fuad Sekdes Desa Pakuncen dan Masyarakat Desa Pakuncen yang telah mengizinkan penulis dan tim dalam mensosialisasikan pentingnya aspek legalitas. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Bina Bangsa Prof. Dr. Ir. H. Furtasan Ali Yusuf, SE. S.Kom., M.M. dan Dosen PkM Universitas Bina Bangsa yang telah meluangkan waktu untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat Desa Pakuncet Kecamatan Bojonegara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Indra Renaldi, Ridwan Khairandy, B. A. P. (2022). Journal of Law Science. *Journal of Law Science*, 4(4), 179–187. www.iocscience.org/ejournal/index.php/JLS%0AJuridical
- Apud, E. A. S., Handayani, P., & Amilia, R. (2023). Transformasi Tata Kelola Pemerintahan Desa Akulturasi Antara Peraturan Adat dan Digitalisasi (Studi Pada Desa Kanekes Kecamatan Luwidamar Kabupaten Lebak). *ANTASENA: Governance and Innovation Journal*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.61332/antasena.v1i2.122>
- Eli Apud Saepudin, Putri Handayani, Mohamad Ikrom Arasid, & Sanin Sudrajat. (2023). Sosialisasi Kepada Masyarakat Dalam Upaya Mempromosikan Kerajinan Tangan Khas Suku Baduy Melalui Marketplace Desa Kanekes Kecamatan Luwidamar Kabupaten Lebak. *Media Abdimas*, 2(3), 36–41. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v2i3.3481>
- Fitrianti, R., Fiska Rahayu, L., & Saepudin, E. A. (2023). Gender perceptions in political speech: women and political style. *Ijobsor*, 11(2), 222–229. www.ijobsor.pelnu.ac.id
- Hartoko, G., Saepudin, E. A., & Lutfiah, J. (2023). *Pengembangan Wisata Religi Petilasan Nyai Mas Gambaran Gong Suprayoga dan Gambang Caning Desa Tanjungsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang*. 19–27.
- Saefudin, E. A., Nugraheni, R. A., Rindiani, S., Rahmawati, J., Ningrum, D. S., Rukmana, A. E., Maulan, R., & Oktaviani, V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Dan

- Perlindungan Daerahdi Desapakuncenkecamatan Bojonegara Kabupaten Serang Melalui Kegiatan Penghijauan. *Prosiding Konferensi SeminarUmum Pengabdian Masyarakat*, 273–278.
- Saepudin, E. A., Asnawi, A., & ... (2023). Transformasi Transaksi Penjualan Kerajinan Tangan Di Suku Baduy Desa Kanekes Melalui Penggunaan Metode Qris. ... *Collaboration Journal of ...*, 3(2), 187–192. <http://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/view/123%0Ahttp://icjcs.esc-id.org/index.php/home/article/download/123/135>
- Saepudin, E. A., Fadilah, U., & Ayun, N. Q. (2023). *Pendampingan Budidaya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bebek Peking Pedaging di Desa Pakuncen Kecamatan Bojonegara Kabupaten Serang*. 12–18.
- Saepudin, E. A., Hartoko, G., & Putri, R. A. (2024). *conventional traders in Indonesia*. 6(1), 153–158.
- Saepudin, E. A., Laksana, A., & Wahyiah, I. R. (2024). *Pelayanan Publik di Kecamatan Purwakarta Kota Cilegon Berdasarkan Tata Kelola Taat Asas*. 7(1), 16–24.
- Saepudin, E. A., Nugraheni, R. A., Rindiani, S., Rahmawati, J., & Septia, D. (2023). *SOCIALIZATION OF PUBLIC INFORMATION GOVERNANCE OF VILLAGE GOVERNMENT HUMAN RESOURCES MANAGEMENT IN*. 3(2), 231–235.
- Saepudin, E. A., Zulfikar, M., Suryasuciramdan, A., & Kamilah, F. (2024). *Community and gen Z participation in the party democracy election 2024 towards Indonesia G2G good government to good governance*. 11(3), 161–167.
- Studi, P., Publik, A., & Bangsa, U. B. (2023). *Birokrasi Pemerintahan Pendekatan Sistem Hukum Moral dan Manajemen dalam Upaya Pencegahan Korupsi di Indonesia*. 1, 70–78.
- Wahyiah, I. R., Rahayu, L. F., Saepudin, E. A., Arasid, M. I., Arifin, S., Bagas, T., & Wijaya, A. (2023). *Penyuluhan umkm dengan metode diversifikasi pada produk makanan olahan dengan penambahan varian rasa baru dan desain produk di desa tanjung sari kecamatan pabuaran kabupaten serang*. 3(4), 357–369.